

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah

Membaca merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kegiatan akademik juga sosial. Membaca juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak karena kegiatan ini tidak lepas dari bidang studi lainnya. Mengingat pentingnya kemampuan membaca ini, banyak orang yang sangat peduli akan upaya kemampuan membaca terutama pada anak yang masih dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus diajarkan sejak anak memasuki bangku Sekolah Dasar (SD) dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat (Soedarso, 2006, hlm. 5). Pada hakikatnya, membaca merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol tulisan. Pembaca mengintegrasikan atau mengaitkan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki (skemata). Pembaca menggunakan berbagai keterampilan dalam proses membaca meliputi keterampilan fisik dan mental.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam mengikuti proses pembelajaran adalah kemampuan membaca. Lerner (dalam Abdurrahman, 2012, hlm. 157) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan merupakan bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Rd Vera Verdiany Sumanta, 2015

PENERAPAN METODE PRECISION READING PADA ANAK BERGANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN (GPP) DALAM MEMBACA PERMULAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses memahami bacaan ini, konsentrasi tidak boleh terganggu. Konsentrasi adalah bagaimana anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu, sehingga pekerjaan itu mampu dikerjakan dalam waktu tertentu atau dengan kata lain perhatiannya terpusat (Baihaqi, M., dkk, 2007). Kemampuan anak berkonsentrasi berbeda-beda sesuai dengan usianya. Rentang perhatian pada anak dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya kurang menariknya materi, suasana lingkungan yang ramai, kesulitan anak untuk mengerjakan atau memperhatikan, kesulitan anak dalam berkonsentrasi, dan lain-lain.

Kesulitan konsentrasi adalah kondisi saat seseorang tidak fokus dalam memperhatikan suatu hal atau perhatiannya terpecah dan mudah beralih. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, seperti lingkungan yang tidak mendukung atau adanya gangguan dalam diri anak itu sendiri (Baihaqi, M. dkk, 2007). Akan tetapi kesimpulan bahwa seorang anak sulit konsentrasi baru bisa didapat setelah dibandingkan dengan anak normal umumnya.

Kesulitan berkonsentrasi dalam istilah medis disebut Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP). GPP adalah bagian dari Gangguan Pemusatan Perhatian dan/atau Hiperaktivitas (GPPH) atau ADHD (*Attention Deficit Hyperaktif Disorder*). Tidak semua anak yang mengalami GPP adalah anak hiperaktif, ataupun sebaliknya (Paternotte & Buitelaar, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dewi Widayanti S.Psi, psi., seorang psikolog di klinik Jaya Abadi Bandung, didapatkan informasi bahwa anak yang mengalami GPP masih tergolong yang tidak memerlukan sekolahinkuri atau sekolah luar biasa. Itu artinya mereka bukan Anak Berkebutuhan Khusus atau biasa disingkat menjadi ABK dan dapat belajar di sekolah regular seperti anak-anak lainnya, namun membutuhkan proses belajar yang lebih lama dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya.

Motivasi belajar anak yang mengalami GPP pun jauh lebih rendah dari anak lain seusianya. Hal ini terjadi karena kesulitan anak tersebut untuk memusatkan perhatian. Ketika anak tersebut menemukan kesulitan, motivasinya akan dengan sangat cepat menurun. Namun, dalam hal ini tidak semua anak yang mengalami GPP menunjukkan hal serupa.

Sayangnya, masih banyak pendidik yang kurang memahami mengenai kasus ini sehingga anak-anak yang mengalami GPP tidak mendapat perhatian disebabkan minimnya pengetahuan guru mengenai GPP. Tidak hanya pendidik, orang tua pun masih kurang memahami kasus GPP.

Melihat kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai kemampuan membaca pada anak yang memiliki GPP. Penulis selaku peneliti berkeyakinan meskipun anak memiliki GPP tetapi mereka tetap mampu membaca dan memahami isi bacaan sama halnya dengan anak-anak lainnya namun melalui proses yang lambat.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

- 1) bagaimana latar belakang kasus anak GPP dalam kemampuan membaca?
- 2) bagaimanapengaruh GPP terhadap kemampuan membaca?
- 3) bagaimana kemampuan membaca anak yang mengalami GPP setelah mendapat perlakuan dengan metode *Precision Reading*?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca anak yang mengalami GPP. Adapun tujuan penelitian secara khusus yakni untuk mengetahui:

- 1) latar belakang kasus anak GPP dalam kemampuan membaca;
- 2) pengaruh GPP terhadap kemampuan membaca;
- 3) kemampuan membaca anak yang mempunyai GPP setelah mendapat perlakuan dengan metode *Precision Reading*.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki aspek manfaat karena antara tujuan dan manfaat selalu beriringan satu sama lain. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1) bagi guru

Melalui penelitian ini, guru akan sangat terbantu dalam memahami anak-anak yang memiliki GPP. Masih banyak guru yang kurang paham mengenai permasalahan ini yang faktanya kasus serupa banyak dijumpai di setiap sekolah dan membutuhkan perlakuan khusus yang bisa membantu proses belajar dan prestasi akademik siswa.

2) bagi orang tua

Melalui penelitian ini, orang tua akan mengetahui apa itu GPP dan apa saja yang menjadi penyebabnya sehingga mereka diharapkan akan lebih paham dalam memahami kondisi anak yang mengalami GPP.

3) bagi siswa

Siswa akan mendapat perlakuan khusus yang menunjang kemampuan akademiknya karena guru dan orang tua akan lebih memahami kondisi anak tersebut melalui penelitian ini.

4) bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal menangani masalah yang serupa.

5) bagi pembaca

Penelitian ini akan memberi pengetahuan baru mengenai kemampuan membaca anak yang mengalami GPP, faktor-faktor penyebab anak tersebut mengalami GPP yang secara otomatis akan mengetahui perlakuan apa saja yang dibutuhkan oleh anak tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep agar tidak terjadi perbedaan pemahaman, penulis menguraikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) kemampuan membaca adalah kemampuan anak dalam melisankan sebuah tulisan dengan tepat dan merupakan proses kegiatan yang melibatkan konsentrasi penuh seorang individu.
- 2) Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP) adalah suatu gangguan perilaku yang memiliki gejala utama yakni ketidakmampuan memusatkan perhatian (inatensi), impulsif, dan/atau hiperaktif yang tidak sesuai dengan ciri-ciri tahapan perkembangan anak (Flick, 1998).

F. Struktur Organisasi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan serta identifikasi masalah penelitian ini yakni kemampuan membaca pada anak yang mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP) yang ada di lapangan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini terdapat tiga pertanyaan yang menanyakan bagaimana latar belakang kasus anak GPP dalam kemampuan membaca yang dijadikan dasar bahan penelitian. Selanjutnya, bagaimana permasalahan membaca yang dialami oleh anak dengan GPP dan bagaimana kemampuan membaca anak yang mengalami GPP yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat oleh penulis ketika melakukan penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan oleh penulis secara umum dan untuk beberapa pihak yang bersangkutan secara langsung seperti bagi orang tua, guru, objek penelitian itu sendiri dan juga untuk penulis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dihadirkan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Penulis memaparkan beberapa teori yang dijadikan acuan dasar penelitian ini.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II: Ihwal Membaca Permulaan, Konsentrasi dan Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP)

A. Ihwal Membaca Permulaan

Penulis memaparkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengertian membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam membaca, tahapan membaca, dan kemampuan membaca.

B. Ihwal Konsentrasi

Penulis memaparkan teori-teori ihwal konsentrasi seperti pengertian konsentrasi, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi, dan gangguan-gangguan konsentrasi secara umum.

C. Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP)

Setelah diawali dengan teori mengenai konsentrasi, penulis secara khusus memaparkan kasus yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Gangguan Pemusatan Perhatian (GPP) meliputi definisi dan penyebab GPP.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penulis memaparkan pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif serta metode yang digunakan yaitu studi

kasus. Selain pendekatan dan metode, penulis juga memaparkan desain penelitian yang digunakan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian yang terbagi dalam empat tahap yaitu: (1) identifikasi kasus; (2) identifikasi masalah; (3) diagnosis; dan (4) prognosis.

C. Instrumen Penelitian

Penulis memaparkan instrumen yang digunakan selama penelitian yang terbagi dalam dua instrumen yakni instrumen pokok yaitu penulis selaku peneliti itu sendiri dan instrumen penunjang yaitu wawancara dan observasi.

D. Teknik Pengolahan Data

Penulis memaparkan teknik pengolahan data yang digunakan selama penelitian yaitu pengolahan kualitatif (analisis).

E. Sumber Data

Penulis memaparkan sumber data penelitian yaitu VZ, seorang anak yang mengalami GPP.

F. Isu Etik

Peneliti menjelaskan dengan baik bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif pada OP baik secara fisik maupun mental.

BAB IV: ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan analisis data serta hasil analisis yang dibahas secara lebih lanjut seperti temuan penelitian yaitu penguraian hasil analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan rumusan penelitian kemudian pembahasan temuan penelitian yaitu hasil analisis yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini akan menjawab seluruh rumusan penelitian. Sementara saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian yang mungkin tertarik untuk meneliti kasus serupa.